



STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

KODE DOKUMEN
BPI/PPMI/FO.A03/04

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)		Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Hygiene Industri		MKP 604	Kesehatan Masyarakat	T2	P1	VI	Agustus 2023
Otoritas / Pengesahan		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ka. PRODI	
		Ahmad Pin Maulana, SKM, MKM	Ahmad Pin Maulana, SKM, MKM			Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK						
	SIKAP	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta hak asasi manusia (S2) 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (S3) 3. Menghargai keberagaman, keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)					
	PENGETAHUAN	1. Menguasai teori dasar ilmu kesehatan masyarakat sesuai dengan 8 kompetensi utama kesehatan masyarakat (P1) 2. Menguasai 10 layanan esensial kesehatan masyarakat (P2) 3. Menguasai konsep analisis, assessment, pembangunan dan perencanaan serta penganggaran program kesehatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat (P3) 4. Menguasai prinsip dasar promosi kesehatan dan upaya pencegahan yang efektif dalam upaya memberikan informasi yang benar terhadap masalah kesehatan (P4) 5. Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu sosio antropologi kesehatan dan humaniora (P5)Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu sosio antropologi kesehatan dan humaniora (P8) 6. Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bidang industry (P9)					
	KETERAMPILAN UMUM	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU-1)					

		2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU-3) 3. Mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan mudah di masyarakat atau komunitas (KU-4)
	KETERAMPILAN KHUSUS	1. Mampu mengkaji dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat (P1) 2. Mampu mendiagnosis dan menyelidiki masalah kesehatan dan bahaya kesehatan dalam masyarakat. (P2) 3. Mampu menginformasikan, mendidik dan memberdayakan masyarakat (P3) 4. Mampu menggerakkan kemitraan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan (P4) 5. Mampu mengembangkan kebijakan dan rencana yang mendukung upaya kesehatan individual dan masyarakat (P5) 6. Mampu memimpin dan berfikir sistem (P9) 7. Mampu mengevaluasi keefektifan, keterjangkauan, dan mutu layanan kesehatan berbasis penduduk dan individu (P10) 8. Menguasai kemampuan inter profesional collaboration untuk menyelesaikan masalah kesehatan (P12) 9. Mampu mengkaji pengembangan ilmu pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bidang Industri (KK 8) 10. Mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan industri (KK 9)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CMPK 1	Pengantar Hygiene Industry (HI)
	CMPK 2	Prinsip Dasar Hygiene Industry (1)
	CMPK 3	Prinsip Dasar Hygiene Industry (2)
	CPMK 4	Profesi Higiene Industry
	CPMK 5	Pengenalan Potensi Bahaya Di Tempat Kerja
	CPMK 6	Metode Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Di Tempat Kerja
	CMPK 7	Komunikasi Bahaya
	CMPK 8	Bahaya Fisik (Kebisingan)
	CPMK 9	Bahaya Fisik (Getaran)
	CPMK 10	Bahaya Fisik (Pencahaya-an)
	CPMK 11	Bahaya Fisik (Tekanan Panas)

	CPMK 12	Bahaya Fisik (Paparan Debu)
	CPMK 13	Teori Dan Konsep Bahaya Biologi Dan Kimia
	CPMK 14	Bahaya Psikologis
	Kemampuan Akhir Tiap Tahap Belajar (SUB-CPMK)	
	SUB-CPMK 1	Mampu memahami Pengantar Hygiene Industry (HI)
	SUB-CPMK 2	Mampu memahami Prinsip Dasar Hygiene Industry (1)
	SUB-CPMK 3	Mampu memahami Prinsip Dasar Hygiene Industry (2)
	SUB-CPMK 4	Mampu memahami Profesi Higiene Industry
	SUB-CPMK 5	Mampu memahami Pengenalan Potensi Bahaya Di Tempat Kerja
	SUB-CPMK 6	Mampu memahami Metode Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Di Tempat Kerja
	SUB-CPMK 7	Mampu memahami Komunikasi Bahaya
	SUB-CPMK 8	Mampu memahami Bahaya Fisik (Kebisingan)
	SUB-CPMK 9	Mampu memahami Bahaya Fisik (Getaran)
	SUB-CPMK 10	Mampu memahami Bahaya Fisik (Pencahaya-an)
	SUB-CPMK 11	Mampu memahami Bahaya Fisik (Tekanan Panas)
	SUB-CPMK 12	Mampu memahami Bahaya Fisik (Paparan Debu)
	SUB-CPMK 13	Mampu memahami Teori Dan Konsep Bahaya Biologi Dan Kimia
	SUB-CPMK 14	Mampu memahami Bahaya Psikologis
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk membatasi paparan hazard yang diterima pekerja di tempat kerja. Pembatasan dilakukan melalui proses yang diterima pekerja di tempat kerja. Pembatasan dilakukan melalui proses antisipasi, rekognisi, evaluasi dan pengendalian paparan bahaya yang ada di tempat kerja. Pendekatannya	

	melalui usaha preventif untuk melindungi kesehatan pekerja dan mencegah timbulnya efek yang ditimbulkan oleh bahaya. Hygiene industri merupakan suatu ilmu dan seni yang mempelajari bagaimana melakukan antisipasi, rekognisi, evaluasi dan pengendalian terhadap faktor-faktor lingkungan yang muncul di tempat kerja yang dapat menyebabkan pekerja sakit, mengalami gangguan kesehatan dan rasa ketidaknyamanan baik diantara para pekerja maupun penduduk dalam suatu komunitas. Pemilihan metode pengendalian secara efektif dan efisien akan mengurangi atau menghilangkan dampak bahaya yang mungkin diterima pekerja. Sehingga pada akhirnya di tempat kerja tersebut akan terbentuk sistem kerja yang sehat dan aman.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pengantar Hygiene Industry (HI) 2. Prinsip Dasar Hygiene Industry (1) 3. Prinsip Dasar Hygiene Industry (2) 4. Profesi Higiene Industry 5. Pengenalan Potensi Bahaya Di Tempat Kerja 6. Metode Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Di Tempat Kerja 7. Komunikasi Bahaya 8. Bahaya Fisik (Kebisingan) 9. Bahaya Fisik (Getaran) 10. Bahaya Fisik (Pencahaya-an) 11. Bahaya Fisik (Tekanan Panas) 12. Bahaya Fisik (Paparan Debu) 13. Teori Dan Konsep Bahaya Biologi Dan Kimia 14. Bahaya Psikologis
Metoda Pembelajaran	SCL (Student Centered Learning) adalah suatu model, metode atau pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa atau peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga akan mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. 1. Ceramah, Tanya Jawab 2. Group Diskusi 3. Studi Kasus 4. Belajar Mandiri 5. Penugasan
Uraian Beban Studi	Rincian untuk T: 2 SKS: - Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit/mgg/semester: $2 \text{ SKS} \times 50 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1400 \text{ menit} / 14 \text{ mgg} = 100 \text{ menit} / \text{minggu} = 1 \text{ jam } 40 \text{ menit} / \text{minggu}$ - Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 menit /mgg/semester : $2 \text{ SKS} \times 60 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1680 \text{ menit} / 14 \text{ mgg} = 120 \text{ menit} / \text{minggu} = 2 \text{ jam} / \text{minggu}$ - Kegiatan belajar mandiri 60 menit /mgg/semester: $2 \text{ SKS} \times 60 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1680 \text{ menit} / 14 \text{ mgg} = 120 \text{ menit} / \text{minggu} = 2 \text{ jam} / \text{minggu}$ Perhitungan untuk P: 1 SKS - Kegiatan belajar tatap muka 100 menit / mgg/ semester: $1 \text{ SKS} \times 100 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1400 \text{ menit} / 14 \text{ mgg} = 100 \text{ Menit} / \text{mgg} = 1 \text{ jam } 40 \text{ menit} / \text{minggu}$

	- Kegiatan belajar mandiri 70 menit / mgg/ semester - Perhitungan jam Praktik kelas : - 1 SKS x 70 menit x 14 mgg = 980 menit/ 14 mgg = 70 menit / mgg = 1 jam 10 menit/ minggu Total jam MK KB = 8 jam 30 menit/mgg selama 14 mgg efektif (diluar UTS dan UAS)						
Evaluasi (Bobot disesuaikan dengan jumlah SKS)	1. UTS (30%) 2. UAS (40%) 3. Tugas (20%) 4. Kehadiran (10%)						
Pustaka	1. Plog, Barbara. 2002. Fundamental of Industrial Hygiene. National Safety Council 2. Osaltore R, DiNardi. 2003. Industrial Hygiene Engineering, Recognition, Measurement, Evaluation and Control 2nd Edition. AIHA 3. AIHA. Occupational Environment Its Evaluation, Control and management. 1973 4. NIOSH. Industrial Environment Its Evaluation and Control. 1973 5. Frank R. S Pellman. 2006. Industrial Hygiene Simplified A Guide to Anticipation, Recognition, Evaluation and Control of Workplace Hazards, Copyright © 2006 by Government Institutes 6. Peter H. Wald and Greff M. Stave. 2002. Physical and Biological hazards of The Workplace 2nd Edition. Wiley Interscience 7. Cherilyn Tillman. 2007. Principles of Occupational Health & Hygiene. Allen Unwin 8. Geoff Taylor, Kellie Easter and Roy Hegney. 2004. Enhancing Occupational Safety and Health, Elsevier Butterworth-Heinemann Linacre House, Jourdan Hill, Oxford OX2 8DP 30 Corporate Drive, Burlington, MA 01803 ACGIH 2012 Threshold Limit Values and BEI 9. Permenakertrans No. 13/2011 tentang Standar Paparan Bahaya Fisik dan Kimia di Tempat Kerja 10. Kepmenkes No. 1405/2002 tentang Standar Paparan Bahaya di Lingkungan Kerja dan Perkantoran 11. http://www.cdc.gov/niosh 12. http://www.osha.gov 13. http://www.depnakertrans.go.id 14. http://www.hse.uk						
Dosen Pengampu	Ahmad Pin Maulana, SKM, MKM						
Mata Kuliah Syarat	-						
Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Setiap Pembelajaran (SUB-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)		Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	Kriteria	Penilaian	(5)	(6)	(7)
1	Mampu memahami dan menjelaskan tentang pengantar hygiene industry (HI)	1. Kontrak Pembelajaran 2. Definisi dan ruang lingkup HI 3. Stressor di tempat kerja Sejarah HI	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Belajar Mandiri	Pengantar HI	5

2	Mampu menjelaskan tentang prinsip dasar HI (1)	1. Ilmu kesehatan masyarakat dan HI 2. Dasar hukum pelaksanaan HI 3. Penanggung jawab pelaksanaan HI	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Belajar Mandiri	Prinsip dasar HI (1)	5
3	Mampu menjelaskan tentang prinsip dasar HI (2)	1. Antisipasi dan rekognisi bahaya kesehatan kerja 2. Sampling dan pengukuran bahaya kesehatan kerja 3. Pengendalian bahaya kesehatan kerja 4. Regulasi kesehatan kerja 5. Standar dan NAB	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Belajar Mandiri ▪ Penugasan	Prinsip dasar HI (2)	10
4	Mampu menjelaskan tentang Profesi higiene industri (HI)	1. Definisi profesi HI 2. Konsep dasar profesi HI 3. Tingkatan profesi dan jabatan HI 4. Kode etik profesi HI 5. Tugas dan fungsi profesi HI	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri ▪ Penugasan	Profesi higiene industri	5
5	Mampu menjelaskan tentang pengenalan potensi bahaya di tempat kerja	1. Definisi potensi bahaya di tempat kerja 2. Klasifikasi potensi bahaya di tempat kerja 3. Analisis pajanan bahaya	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri ▪ Penugasan	Potensi bahaya di tempat kerja	5
6	Mampu menjelaskan metode pengenalan dan pengendalian bahaya di tempat kerja	1. Metode pengenalan potensi bahaya di tempat kerja 2. Metode pengukuran dan evaluasi potensi bahaya di tempat kerja 3. Metode umum pengendalian bahaya di tempat kerja	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri ▪ Penugasan	Metode pengenalan dan pengendalian bahaya di tempat kerja	10
7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang komunikasi bahaya	1. Definisi komunikasi bahaya 2. Pentingnya komunikasi bahaya 3. Proses komunikasi bahaya 4. Metode komunikasi bahaya	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	Komunikasi bahaya	5

					▪ Penugasan		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						
9	Mampu memahami dan menjelaskan tentang bahaya fisik (kebisingan)	1. Definisi dan jenis-jenis kebisingan 2. Pengukuran kebisingan 3. Nilai ambang batas 4. Dampak kebisingan pada kesehatan 5. Pengaruh paparan kebisingan 6. Pengendalian kebisingan	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	Bahaya fisik (kebisingan)	10
10	Mampu memahami dan menjelaskan tentang bahaya fisik (getaran)	1. Definisi dan jenis getaran 2. Parameter getaran 3. Karakteristik getaran 4. Efek getaran terhadap tubuh manusia 5. Nilai ambang batas getaran 6. Pengendalian getaran di tempat kerja	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	Bahaya fisik (getaran)	5
11	Mampu memahami dan menjelaskan tentang bahaya fisik (pencahayaan)	1. Definisi dan jenis pencahayaan 2. Sistem pencahayaan 3. Kualitas pencahayaan 4. Standar pencahayaan di ruangan kerja 5. Pengukuran pencahayaan 6. Kelelahan mata	Penguasaan materi	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	Bahaya fisik (pencahayaan)	10
12	Mampu memahami dan menjelaskan tentang bahaya fisik (tekanan panas)	1. Definisi dan jenis tekanan 2. Keseimbangan tubuh manusia 3. Faktor yang mempengaruhi tekanan panas 4. Pengukuran tekanan panas 5. Dampak tekanan panas 6. Pencegahan dampak merugikan	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	Bahaya fisik (tekanan panas)	5
13	Mampu memahami dan menjelaskan tentang bahaya fisik (paparan debu)	1. Definisi terkait debu 2. Karakteristik dan jenis debu 3. Penetrasi dan penumpukan debu pada saluran pernafasan 4. Dampak paparan debu	Ketepatan, Penguasaan	Test Essay Makalah Presentasi	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	Bahaya fisik (paparan debu)	5

